



Pejabat Tak Boleh Matikan Ponsel

● Selama Cuti Bersama 18 Puskesmas Tetap Layani Pasien

YOGYA, TRIBUN - Kepala Bagian Organisasi Sekda Kota Yogyakarta, Kris Sarjono Sutejo mengimbau agar seluruh jajaran pegawai Pemerintah Kota Yogyakarta tidak mematikan ponsel selama cuti bersama Tahun Baru Hijriah 1434 H, Jumat (16/11).

"Meski cuti bersama, seluruh pegawai Pemkot tetap harus *standby on call*, jika sewaktu-waktu ada kebutuhan mendesak misalnya bencana. Sehingga kami minta ponsel tidak dimatikan," tegas Kris Sarjono, Selasa (13/11).

Berdasarkan Surat Edaran No 61/79/SE/2011 yang diperbaharui dalam Surat Edaran No 61/47/SE/2012, disebutkan bahwa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang tetap memberikan pelayanan penuh antara lain Dinas Kesehatan meli-

puti RS dan Puskesmas, Dinas Perhubungan (UPT Terminal), Penerangan Umum di bawah Dinas Pemukiman dan Pengelolaan Sarana Prasarana Wilayah (KImpraswil), Dinas Ketertiban (Satpol PP), PKBLinmas serta PDAM.

Selain itu, dalam Surat Edaran yang diperbaharui, disebutkan adanya penambahan cuti bersama yang sebelumnya hanya empat cuti bersama dalam setahun menjadi lima kali dari total 13 Hari Libur Nasional. Meliputi Cuti bersama saat Paskah, Idul Fitri 1433 H, Tahun Baru Hijriah 1434 H pada 16 November, Natal pada 24 November ditambah cuti bersama Tahun Baru 2013 pada 31 Desember 2012.

"Ketentuan tersebut sesuai dengan peraturan dari pemerintah pusat dan ber-

laku sama secara nasional," tandasnya.

Oleh karena itu, Kris Sarjono mengimbau agar SKPD yang tetap bertugas saat cuti bersama harus konsekuen untuk memberikan pelayanan masyarakat sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tuty Setyowati memastikan pelayanan kesehatan baik rumah sakit maupun Puskesmas tetap buka selama cuti bersama, Jumat (16/11) mendatang.

Sejumlah 18 Puskesmas di seluruh Kota Yogyakarta akan membuka pelayanan penuh, sesuai hari kerja normal. Termasuk beberapa Puskesmas yang memberikan pelayanan 24 jam antara lain Puskesmas Jetis, Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Tegalrejo. "Tidak ada perubahan

jadwal, selama cuti bersama tetap ada dokter maupun perawat piket di 18 Puskesmas untuk memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat," ujar Tuty, Selasa (13/11).

Ketua Komisi A DPRD Kota Yogyakarta, Chang Wendryanto mendesak Pemkot Yogyakarta segera menciptakan mekanisme baru agar seluruh pelayanan dasar tetap bisa diakses oleh masyarakat meski cuti bersama, termasuk Dinas Sosial, Dinas Pendidikan dan SKPD pemberi layanan dasar lainnya.

Terlebih jika cuti bersama tersebut menciptakan libur panjang hingga sehari-hari. Sebab, akan menyulitkan warga yang memerlukan proses legalisasi mendesak, misalnya saja untuk kepengurusan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) untuk mengakses layanan kesehatan di rumah sakit dalam kurun 3x24 jam.

Chang mengaku telah mengkomunikasikan hal tersebut ke Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Yogyakarta, tapi hingga kini belum ada kepastian mekanismenya. "Apalagi cuti bersama ini justru semakin bertambah saja dibandingkan tahun-tahun lalu," jelas Chang, Selasa (13/11). (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <u>Bag. Organisasi</u>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. <u>Din. Kesehatan</u>	<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005